

ANALISIS VIDEO

Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan

Semester/kelas : 2/F

Dosen Pengampu : Roy Kembar Habibi, M.Pd.



Disusun Oleh:

Marliana Rahma Susanti

2413053190

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2025**

Video tersebut membahas tentang sifat dinamis dan terkadang turbulen dari sistem demokrasi. Kegaduhan dan perdebatan sengit dipandang bukan sebagai sebuah anomali, melainkan sebagai konsekuensi logis dari kebebasan berpendapat dan berserikat yang menjadi pilar utama demokrasi. Selama ekspresi perbedaan ini tidak melampaui batas-batas hukum dan prosedur yang telah disepakati, maka keramaian tersebut justru menandakan bekerjanya ruang publik yang sehat.

Namun, video ini juga memberikan catatan kritis terhadap tren penurunan kualitas demokrasi secara global, termasuk di Indonesia. Penurunan peringkat yang dialami Indonesia sejak tahun 2013 menjadi sorotan, mengindikasikan adanya potensi erosi dalam aspek-aspek tertentu dari praktik demokrasi. Lebih jauh, fenomena ini bukanlah isu eksklusif bagi negara-negara berkembang, karena negara-negara dengan sejarah demokrasi yang panjang seperti Amerika Serikat pun mengalami tantangan serupa.

Meskipun demikian, video ini secara juga menyampaikan optimisme terhadap nilai-nilai demokrasi. Kegaduhan yang inheren dalam demokrasi diyakini memiliki potensi positif dalam memicu diskusi yang konstruktif, menguji berbagai gagasan, dan pada akhirnya menghasilkan kebijakan yang lebih akuntabel dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Demokrasi, dengan segala keramaiannya, tetap dipandang sebagai kerangka kerja politik yang paling menjanjikan untuk mencapai kesetaraan, meminimalisir konflik melalui mekanisme dialog, dan melibatkan partisipasi aktif warga negara dalam menentukan arah bangsa. Dengan kata lain, 'kebisingan' dalam demokrasi adalah harga yang perlu dibayar untuk kebebasan dan potensi kemajuan bersama.